

PENGARUH AKTIVITAS MOONLIGHTING DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP
DAYA INOVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI
KABUPATEN DEMAK

Retno Ayu Murwani Puspitasari, Nurkolis, Ngasbun Egar
Program studi manajemen pendidikan
Pascasarjana Universitas PGDri Semarang
niqietaulia@gmail.com

ABSTRACT

The formulation of this problem is: first, is there any effect of moonlighting activities on the innovative power of teachers in teaching at SMA Negeri Demak Regency. Then, is there any effect of job satisfaction on teachers' innovative power in teaching at SMA Negeri Demak Regency. The last, is there a mutual influence between moonlighting activities and job satisfaction on teachers' innovative power in learning at SMA Negeri Demak Regency. This type of research is a quantitative research with a causality survey method with a quantitative correlation approach. The sample of this research was 108 teachers at State Senior High School in Demak Regency. The research data collection technique was carried out using a questionnaire/questionnaire. The analysis includes validity test, reliability test, assumption/requirement test, and hypothesis test. The results of the study 1) there is an effect of Moonlighting Activities on Teacher Innovation Power in State Senior High Schools of Demak Regency with the acquisition of an Fcount of 658.153 > Ftable of 3.90 and a Sig value of 0.000 <0.05. 2) There is an effect of job satisfaction on teachers' innovative power in teaching at Demak District Public High School with an F-count score of 601.136 > Ftable 3.90 and a Sig value of 0.000 <0.05. 3) There is a joint effect between moonlighting activities and job satisfaction on teachers' innovative power in learning at Demak District State High School with an F-count score of 407.620 > Ftable 3 and a Sig value of 0.000 <0.05. It can be concluded that moonlighting activities and job satisfaction partially or simultaneously affect the innovativeness of teachers at State Senior High Schools in Demak Regency. It is recommended to school principals and related education offices to encourage the realization of job satisfaction and allow teachers to have side jobs for those who can manage the division of tasks. Suggestion: it is necessary to have regulations governing teacher moonlighting activities from time to time, types and other mechanisms so that they do not interfere with teaching assignments. This regulation was made and enforced for all teachers as civil servants and non-PNS. so there is no policy jealousy.

Keyword : *Moonlighting Activities, Job Satisfaction, Teacher Innovation Power.*

ABSTRAK

Rumusan masalah ini yang pertama adakah pengaruh aktivitas *moonlighting* terhadap daya inovasi guru dalam mengajar di SMA Negeri Kabupaten Demak. Kemudian adakah pengaruh kepuasan kerja terhadap daya inovasi guru dalam mengajar di SMA Negeri Kabupaten Demak. Yang terakhir adakah pengaruh secara bersama sama antara aktivitas *moonlighting* dan kepuasan kerja terhadap daya inovasi guru dalam pembelajaran di SMA Negeri Kabupaten Demak. Jenis

penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey kausalitas dengan pendekatan kuantitatif korelasi. Sampel penelitian ini adalah 108 guru di SMA Negeri Kabupaten Demak. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner. Analisis meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi/persyaratan, dan uji hipotesis. Hasil penelitian 1) ada pengaruh positif dan signifikan aktivitas *moonlighting* terhadap daya inovasi guru di SMA Negeri Kabupaten Demak dengan perolehan nilai $F_{hitung} 658,153 > F_{tabel} 3,90$ dan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$. 2) Ada pengaruh positif dan signifikan kepuasan kerja terhadap daya inovasi guru dalam mengajar di SMA Negeri Kabupaten Demak dengan perolehan nilai $F_{hitung} 601,136 > F_{tabel} 3,90$ dan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$. 3) Ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama sama antara aktivitas *moonlighting* dan kepuasan kerja terhadap daya inovasi guru dalam pembelajaran di SMA Negeri Kabupaten Demak dengan perolehan nilai $F_{hitung} 407,620 > F_{tabel} 3$ dan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas *moonlighting* dan kepuasan kerja berpengaruh secara partial maupun simultan terhadap daya inovasi guru di SMA Negeri Kabupaten Demak. Disarankan kepada kepala sekolah maupun dinas pendidikan terkait untuk mendorong terwujudnya kepuasan kerja dan memperbolehkan guru dalam memiliki pekerjaan sampingan bagi yang bisa mengelola pembagian tugasnya. Saran: perlu adanya regulasi yang mengatur tentang aktivitas *moonlighting* guru dari rentang waktu, jenis serta mekanisme lainnya sehingga tidak mengganggu waktu tugas mengajar. Regulasi ini dibuat dan diberlakukan untuk semua guru sebagai PNS maupun non PNS. sehingga tidak terjadi kecemburuan kebijakan.

Kata Kunci : *Aktivitas Moonlighting, Kepuasan Kerja, Daya Inovasi Guru.*

A. Pendahuluan

Faktor yang mempengaruhi rendahnya inovasi guru adalah faktor aktivitas *moonlighting*. *Moonlighting* yang merupakan istilah lain dari *side job* atau pekerjaan sampingan, hal ini didasari dari pendapat yang dikemukakan oleh Ara & Akbar (2016: 35) yang menjelaskan bahwa *moonlighting* dipakai sebagai pekerjaan samping di luar dari jam kerja normal. Sejumlah anggota angkatan kerja berkontribusi ke pasar sekunder dengan bekerja jam kerja tambahan baik melalui pekerjaan tambahan atau melalui wirausaha. Pendapat yang dikemukakan oleh Ashwini, Mirthula, & Preetha (2017: 81) mempelajari *moonlighting* di sektor IT bahwa orang yang terlibat dalam *moonlighting* adalah, karena

motif finansial dan non finansial. Mereka menemukan bahwa orang-orang bekerja sambil adalah untuk mengatasi masalah keuangan mereka atau meningkatkan kewajiban keuangan dalam keluarga mereka untuk memenuhi prioritas non finansial.

Pengalaman kerja merupakan faktor penting yang mengarah pada niat *moonlighting*. Motif *moonlighting* juga tergantung pada faktor-faktor demografis (Hartina, 2021). Penelitian tentang pengalaman dan *moonlighting* memang masih langka. Bamberry & Campbell (2012: 88) menemukan bahwa sebagian besar pekerja yang melakukan *moonlighting* mengalami tekanan waktu, karena jam kerja yang panjang atau kesulitan dalam menggabungkan jadwal kerja

yang berbeda dengan tanggung jawab yang lain. akan tetapi ada teori Bouwhuis et al (2018: 34) menemukan bahwa pengalaman dengan multiple job holding atau moonlighting bervariasi mulai dari positif hingga ke negatif. Efek positif, salah satunya adalah membuktikan bahwa moonlighting dapat merangsang penggunaan keterampilan yang ada dan memperoleh keterampilan baru, sehingga dapat meningkatkan kemampuan kerja yang berkelanjutan dan menemukan inovasi-inovasi. tetapi di sisi lain aktivitas moonlighting dapat menyita waktu yang terkadang bersampak terhadap pekerjaan utama menjadi terbengkalai.

Terdapat beberapa guru yang memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru dalam istilah penelitian ini adalah aktivitas moonlighting, ada guru yang memiliki sampingan jualan krudung online, budi daya ikan lele, bertani di sawah, membuka konveksi seragam sekolah.

Selain aktivitas moonlighting berdasarkan asumsi sementara faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam berinovasi adalah kepuasan kerja. Kepuasan kerja merupakan keadaan penting yang harus dimiliki setiap pegawai yang bekerja, dimana manusia tersebut mampu berinteraksi dengan lingkungan kerja dan mereka akan bekerja dengan penuh gairah serta bersungguh-sungguh sehingga kontribusi terdapat pencapaian tujuan perusahaan akan meningkat (Nurchayani & Dewi 2016: 65). Selain

itu tingkat kepuasan kerja yang tinggi akan mempengaruhi kinerja, karena merupakan dampak dari keefektifan untuk kesuksesan dalam bekerja, sementara kepuasan yang rendah pada perusahaan adalah sebagian dari rangkaian penurunan moral organisasi dan meningkatnya absensi karyawan (Hidayat, 2017: 81)

Kepuasan kerja merupakan teori klasik dalam manajemen sumber daya manusia. Literatur tentang kepuasan kerja sudah muncul sejak pertumbuhan era industri sampai istilah kepuasan kerja masuk dalam dunia pendidikan yang dalam hal ini berarti kepuasan kerja guru. Kepuasan kerja tidak hanya mendorong perilaku positif seperti produktif, disiplin, patuh, inovatif, suka menolong (Yahyagil, 2015: 56)

Berdasarkan apa yang diuraikan diatas, kiranya aktivitas moonlighting dan kepuasan kerja menjadi faktor yang kemungkinan mempengaruhi tinggi rendahnya daya inovasi guru dalam pembelajaran, pengaruh yang ditimbulkan bisa jadi pengaruh negatif atau pengaruh positif. oleh karena itu maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Aktivitas Moonlighting dan Kepuasan Kerja Terhadap Daya Inovasi Guru Dalam Pembelajaran di SMA Negeri Kabupaten Demak"

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasi dengan tujuan untuk mengetahui: pengaruh kompetensi aktivitas moonlighting (X1), kepuasan kerja

(X2), terhadap daya inovasi guru dalam pembelajaran (Y) di SMA Negeri Kabupaten Demak dengan menggunakan teknik analisis korelasional. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode survey kausalitas pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan pada guru di SMA Negeri Kabupaten Demak ini melibatkan 108 responden dan dapat dilihat persepsi guru pada variabel aktivitas moonlighting mempunyai nilai mean 116,00 dan berdasarkan hasil distribusi frekuensi aktivitas moonlighting diketahui 9,3% responden termasuk dalam kategori sangat rendah, 20,4% responden termasuk rendah, 19,4% responden termasuk dalam kategori sedang, 24,1% responden termasuk dalam kategori tinggi dan 26,9% responden termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Analisis uji regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas moonlighting terhadap daya inovasi guru. Hasil nilai Fhitung dari aktivitas moonlighting sebesar 658,153 sedangkan Ftabel sebesar 3,90 ($658,153 > 3,90$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas moonlighting (X1) berpengaruh signifikan terhadap daya inovasi guru di SMA Negeri Kabupaten Demak (Y), dengan kata lain hipotesis yang berbunyi “terdapat

pengaruh aktivitas moonlighting terhadap daya inovasi guru di SMA Negeri Kabupaten Demak” diterima.

Adapun kekuatan hubungan aktivitas moonlighting dengan daya inovasi guru dinyatakan dengan koefisien korelasi product moment dan nilai yang diperoleh sebesar 0,922. Hasil ini menunjukkan bahwa antara aktivitas moonlighting dengan daya inovasi guru memiliki keeratan hubungan yang kuat. Hasil Uji koefisien determinasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,861. Hasil ini berarti aktivitas moonlighting memiliki kontribusi pengaruh sebesar 86,1% terhadap daya inovasi guru di SMA Negeri Kabupaten Demak. Sedangkan sisanya sebesar 13,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab empat pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Moonlighting dan Kepuasan Kerja Terhadap Daya Inovasi Guru Dalam Pembelajaran di SMA Negeri Kabupaten Demak” dapat diambil kesimpulan berikut:

Ada pengaruh positif dan signifikan aktivitas moonlighting terhadap daya inovasi guru di SMA Negeri Kabupaten Demak, hal ini berdasarkan nilai Fhitung sebesar 658,153 > Ftabel sebesar 3,90 dan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,922 menunjukkan bahwa aktivitas moonlighting dengan daya inovasi guru memiliki keeratan hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi

pengaruh sebesar 86,1% terhadap daya inovasi guru di SMA Negeri Kabupaten Demak ($R^2 = 0,861$).

Ada pengaruh positif dan signifikan kepuasan kerja terhadap daya inovasi guru dalam mengajar di SMA Negeri Kabupaten Demak, hal ini berdasarkan nilai F -hitung sebesar 601,136 > F_{tabel} sebesar 3,90 dan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05. Hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,932 menunjukkan bahwa kepuasan kerja dengan daya inovasi guru memiliki keeratan hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 85% terhadap daya inovasi guru di SMA Negeri Kabupaten Demak ($R^2 = 0,850$).

Ada pengaruh positif dan signifikan aktivitas moonlighting dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap daya inovasi guru dalam pembelajaran di SMA Negeri Kabupaten Demak, hal ini berdasarkan nilai F -hitung sebesar 407,620 > F_{tabel} sebesar 3,05 dan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05. Hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,941 menunjukkan bahwa aktivitas moonlighting dan kepuasan kerja dengan daya inovasi guru memiliki keeratan hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 88,4% terhadap daya inovasi guru di SMA Negeri Kabupaten Demak ($R^2 = 0,884$).

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Ramdani, & Waluyo. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan SMK Negeri Di Kabupaten

- Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 31-44
- Adam, Y. (2016). *Moonlighting*. Bogor : Elex Media Komputindo
- Adiwinata, Irvan, (2014), "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Intaf Lumajang" *AGORA*, 2(1) 1-9.
- Alma, Buchari, (2018). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung: Alfabeta
- Amir, T. (2015). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amri, Sofyan dan Iif Khoiru Ahmadi. (2016). *Proses Pembelajaran kreatif dan inovatif dalam kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisherz.
- Apriyani, A. (2017). *Faktor Yang Memengaruhi Kerja Paruh Waktu*, Jakarta: PT Asdi Mahastya
- Ara, K., & Akbar, A. (2016). A Study of Impact of Moonlighting Practices on Job Satisfaction of the University Teachers. *Bulletin of Education and Research*, 1(38), 101–116.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asmayadi (2018) pekerjaan sampingan guru honorer dengan modal kecil dan minim. *Hipwee news paper*
- Ashwini, A., Mirthula, G., & Preetha, S. (2017). Moonlighting Intentions of Middle Level Employees of Selected. *International Journal of Pure & Applied Mathematics*, 114(12), 213–223.

- Asmani. (2016). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press
- Bamerry, L., & Campbell, I. (2012). Multiple Job Holders in Australia: Motives and Personal Impact. *Australian Bulletin of Labour*, 38(4).
- Bertz, Stephen C. (2019). Differences In Multiple Jobholding : Moonlighting Among Teachers. *Journal Of Business and research Economic* 2(8), 25 – 34
- Bintang, Adrianus. (2016). *Analisis Pendapatan Pekerjaan Sampingan Pada PNS Di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul*. Tesis: Universitas Gadjah Mada
- Bouwhuis, S., Wind, A. de, Kruif, A. Jt. de, Geuskens, G. A., Beek, A. J. Van der, Bongers, P., & Boot, C. R. L. (2018). Experiences with multiple job holding: A qualitative study among Dutch older workers. *BMC Public Health*. <https://doi.org/0.1186/s12889-018-5841-7>
- Davis, Keith & Newstrom, John W. (2017). *Human Behavior at Work: Organizational Behavior*, McGraw – Hill Education, New York.
- Depdiknas, (2017). *Panduan Praktis Penyusunan E-modul tahun 2017*, Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan, Zaim. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Frianto, Agus. (2019). Peningkatan Kepuasan Kerja Dampak Dari Inovasi Organisasi. *Jurnal Penelitian Psikologi.*, 2(1), 1– 7.
- Gordon, Thomas. (2018). *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Handoko, Hani. (2014). *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Hartatik, Indah Puji. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Yogyakarta : Laksana.
- Harsono, Susilo, J. (2016). *Pemberontakan Guru: Menuju Peningkatan Kualitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hartina, Nursyamsi, Sumardi dan Pardiman. (2021). Pengaruh Aktivitas Moonlighting Terhadap Kinerja Dosen Melalui Nilai Pengalaman Kerja Berbasis Kasus dan Perilaku Kerja Inovatif Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta Sulawesi Maluku Dan Papua. *Disertasi*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Hariandja, Efendi. (2012). *Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hidayat, Rizky Muhammad, dkk. (2017). Pengaruh Motivasi, Kepuasan Kerja dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Pegawai bagian Perlengkapan Sekretariat Daerah Kota Makasar. *Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi*. Vol 8, No1.
- Husain, M. (2014). Esai tentang Berbagai Pekerjaan Memegang Pasar Tenaga Kerja Lokal. Georgia State University.
- Ibrahim. (2018). *Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Judge, T.A., & Locke, E.A. (2017). *The Effect of Dysfunctional*

- Thought Processes on Subjective Well-Being and Job Satisfaction. *CAHRS Working Paper Series*, 4 (19), 1-47.
- Kisumano, G. M., & Wa-Mbaleka, S. (2017). Moonlighting as a Growing Phenomenon: a Case Study Of a Congolese Christian University. 20(2).
- Kiyosaki, R. (2014). *Cashflow Quadrant Guide to Financial Freedom*. Plata Publishing.
- Kusnandi, (2017). Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi Konsep"Dare To Be Different". *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(1).
- Kustandi, Cecep., & Sutjipto, Bambang. (2016). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin (2017). *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru*. Bandung: Kata Pena.
- Landy, F.J. (2019). *Psychology of work behaviour*. Belmont: Cole.
- Mangkunegara, (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Martinez, A., Western, M., Haynes, M., Tomaszewski, W., & Macarayan, E. (2014). Multiple job holding and income mobility in Indonesia. *Research in Social Stratification and Mobility*. <https://doi.org/10.1016/j.rssm.2013.09.008>
- Mulokozi, C. (2015). Teachers' Moonlighting And Its Impact On Their Job Performance In Dar Es Salaam Region Secondary Schools. *Journa Retl Ofailing*, 77(1), 39–56.
- Mulyasa, E. (2016). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata. Abudin, (2016). *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : Kencana.
- Nijenhuis, K. (2015). Impact Factors for Employee Innovative Work Behavior in the Public Sector. *The Case of the Dutch Fire Department*, 5(1), 19–20
- Nurchayani, Ni made dan Dewi Adnyani I.G.A. (2016). Pengaruh Kopensasi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Manajemen*. 5(1)
- Nurlintang, N. (2016). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan. Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press
- Ologunde, A. O., Akindele, R. I., & Akande, W. O. (2013). Moonlighting Among University Lecturers and Their Performance in the South-Western Nigeria. *Journal of Management and Sustainability*, 3(4).
- Putri, Wika Harisa. (2014). Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Jasa Katering di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 5(1). 99-110
- Puspitawati, N. M. D., & Riana, I. G. (2014). Pengaruh Kepuasan

- Kerja Terhadap Komitmen Organisasional dan Kualitas Layanan. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 3(8), 318-328.
- Purwanto, E.A., & Sulistyastuti, D.R. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Gava Media
- Rustaman, N. (2016). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Bandung: UPI Press.
- Rusdiana dan Hermayati, Yeti. (2015). *Pendidikan Profesi Keguruan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Robbins, S.P., Judge, T.A. (2018). *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rozzaid, Yusron dkk. (2015). Pengaruh Kompensasi dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. Nusapro Telemedia Persada Cabang Banyuwangi). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 1(2).
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group
- Saragih, I. S., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh iklim organisasi sekolah, budaya kerja guru, dan kepuasan kerja terhadap Inovasi guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 44-52. doi:<https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.29654>.
- Sa'ud, Saefudin, (2018). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sangwan, S. (2014). Managing Employee Moonlighting: Issues And Implications. *International Journal Of Scientific Research And Education*, 5(2).
- Sida, Nur. (2022). Kerja Paruh Waktu: Pengertian, Manfaat Serta Jenis-jenis Pekerjaannya. *Justika*. 5(2).
- Situmorang, Benyamin. (2019). Pengaruh Perilaku Inovatif dan Kepemimpinan Pembelajaran Terhadap Kepuasan Kerja Kepala SMP di Medan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3, 855–860.
- Soemanto, Wasty. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryosubroto. (2017). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno. (2016). *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi dan Kumunikasi*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Sutrisno, Edy. (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana Prenada.
- Sudaryo, Yoyo. Agus Ariwibowo dan Nunung Ayu Sofiati. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kompensasi Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Fisik*, Edisi I. Yogyakarta: ANDI.
- Suwatno dan Priansa, Donni Juni. (2016). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana. (2017). *Metode Statistika*. Bandung: PT Taristo.
- Sujarwo, A., & Wahjono. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Perilaku Inovatif Terhadap Kinerja Karyawan Dengan

- Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada LKP ALFABANK Semarang). Infokam, 1, 63–71.
- Syahril. (2014). Model Peningkatan Perilaku Inovatif Guru Melalui Budaya Organisasi Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Raha Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. Tesis. UNISSULA Semarang
- Triatna, C. (2015). *Perilaku Organisasi dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Turek, W. A., & Turek, D. (2016). The significance of perceived social organization climate for creating employees innovativeness: The mediating role of personorganization fit. *Management Research Review*, 39(2), 167–195.
- Timothy, V. L., & Nkwama, S. (2017). Moonlighting among teachers in urban Tanzania: A survey of public primary schools in Ilala District. *Cogent Education*, 4(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2017.1334434>
- Umar, Husein. (2016). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. SUN
- Wijono, S. (2015). *Psikologi Industri dan Organisasi: Dalam Suatu BidangGerak Psikologi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Yamb, B., & Bikoue, M. (2016). The Determinants of Moonlighting among Lecturers of State Universities in Cameroon: An Evidence from a Log-Linear Model. *Research in Applied Economics*, 8(3), 19.
- <https://doi.org/10.5296/rae.v8i3.8795>.
- Yazid, Azam . (2017) *MoonLighting*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, pp. 108- 109.
- Yahyagil, M. Y. (2015). Values, feelings, job satisfaction and well-being: the Turkish case. *Management Decision*, 53(10).
- Zdikri, M. bin M. S., & Aliza, binti A. H. (2016). Moonlighting: Factor Affecting Job Performance Among Staff At Klang Valley Public Hospital. *E-Proceeding of the Social Sciences Research*, 11(2).